

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Shafta Lontar Surabaya**

Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya berupaya secara istiqomah, menyiapkan anak-anak bangsa untuk menjadi generasi yang paham dan sadar akan jatidirinya sebagai insan Indonesia . Selain itu, berupaya membekali keyakinan dan nilai-nilai spiritual-keagamaan yang kokoh serta berakhlaq Al Karimah ketika mereka harus mengarungi zamannya untuk bergaul dan bersaing dengan bangsa lain. Kewajiban untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan zamannya yang sudah barang tentu berbeda dengan zaman ini menjadi semangat untuk mendirikan Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya. Rasulullah Muhammad, SAW bersabda : *“Didiklah anak-anak (keturunanmu) karena mereka itu akan menghadapi suatu zaman bukan seperti zamanmu ” (Al Hadits).*

Atas bimbingan dan ridho Allah SWT, pada tanggal 15 Juni 1994 didirikan Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya, dengan tekad mewujudkan lembaga pendidikan berkualitas yang diharapkan dapat : mengantar anak bangsa menyongsong zamannya dengan jatidirinya untuk bersaing (berkompetensi) dan bersanding (berkomparasi) dengan anak-anak dunia.

Semua itu dalam upaya mewujudkan cita-cita bersama menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

**SMP Shafta** yang dibina oleh Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya yang merupakan SMP Swasta Unggulan di Surabaya Barat. Bahkan sekolah yang berdiri pada tahun 1994 ini telah mampu berkompetisi prestasi dengan sekolah-sekolah favorit lainnya. SMP Shafta telah berhasil diakreditasi dengan nilai A oleh BAN Sekolah pada tahun 2003, dan merupakan sekolah yang mempunyai motto "*full islamic education, empowering and network school for international school based*" namun prestasi bukanlah satu-satunya tujuan yang ingin diraih.

SMP Shafta selalu membekali dan mengembangkan segenap potensi anak didik secara komprehensif, antara lain penekanan pada pemahaman dan amalan agama Islam (*full islamic education*) yang kuat, semangat nasionalisme yang tinggi, dan bekal *life skill* (kecakapan hidup) untuk masa depan siswa. Kata "*SHAFTA*" sendiri berasal dari sifat-sifat rasul yakni : *shiddiq, amanah, fatonah, dan tabligh*.

Sekolah Shafta ini didirikan atas dasar motivasi yang berlandaskan: "***Demi mewujudkan cita-cita bersama menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.***" Ketika keprihatinan dan kegalauan tertoreh di hati seorang anak bangsa, yang merasakan akan kebutuhan

Pendidikan dilingkungan masyarakat yang pada saat itu lembaga pendidikan banyak di perkotaan, sehingga banyak anak-anak bangsa tidak mengenyam pendidikan. Dengan merasakan dampak dari banyaknya anak-anak bangsa yang tidak berpendidikan di masa lalu yang dirasa kurang bisa memberikan bekal anak-anak dalam keilmuan dan keterampilan hidup, akhlak mulia, serta pembentukan karakter dan jati diri sebagai insan Indonesia. Maka, lahirlah Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya sebagai wujud keinginan anak-anak bangsa untuk menyumbangkan darma baktinya bagi bumi pertiwi di bidang pendidikan.

Berikut adalah bukti dari *Legalitas* SMP Unggulan Shafta Surabaya yang saat ini berada di bawah naungan *Yayasan Al-Insanul Kamil*, yang didirikan berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams), Nomor: 127, Tanggal 15 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Bapak Untung Darnosoewirjo, SH., Notaris di Surabaya.
- b. Akta perubahan Yayasan melalui Keputusan Rapat Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams), Nomor 22, Tanggal 27 Februari 2009, yang dibuat dihadapan Bapak H. Achmad Sulis, SH. Notaris di Surabaya.

c. Pengesahan Yayasan Akte Pendirian Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams) dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-1939.AH.01.04. Tahun 2009.

## 2. Letak Geografis

Letak bangunan SMP Shafta Lontar Surabaya sangat strategis, hal tersebut disebabkan oleh letaknya yang berada tidak terlalu jauh dengan jalan raya antara lontar dan manukan, serta banyaknya kendaraan roda empat (lyn) yang melintas di depan SMP Shafta Lontar Surabaya yang memfasilitasi sebagian siswa untuk berangkat atau pulang sekolah.

SMP Shafta Lontar Surabaya terletak di jalan raya Lontar Citra 177B kecamatan Sambikerep Surabaya. Berikut adalah identitas SMP Shafta Lontar Surabaya:

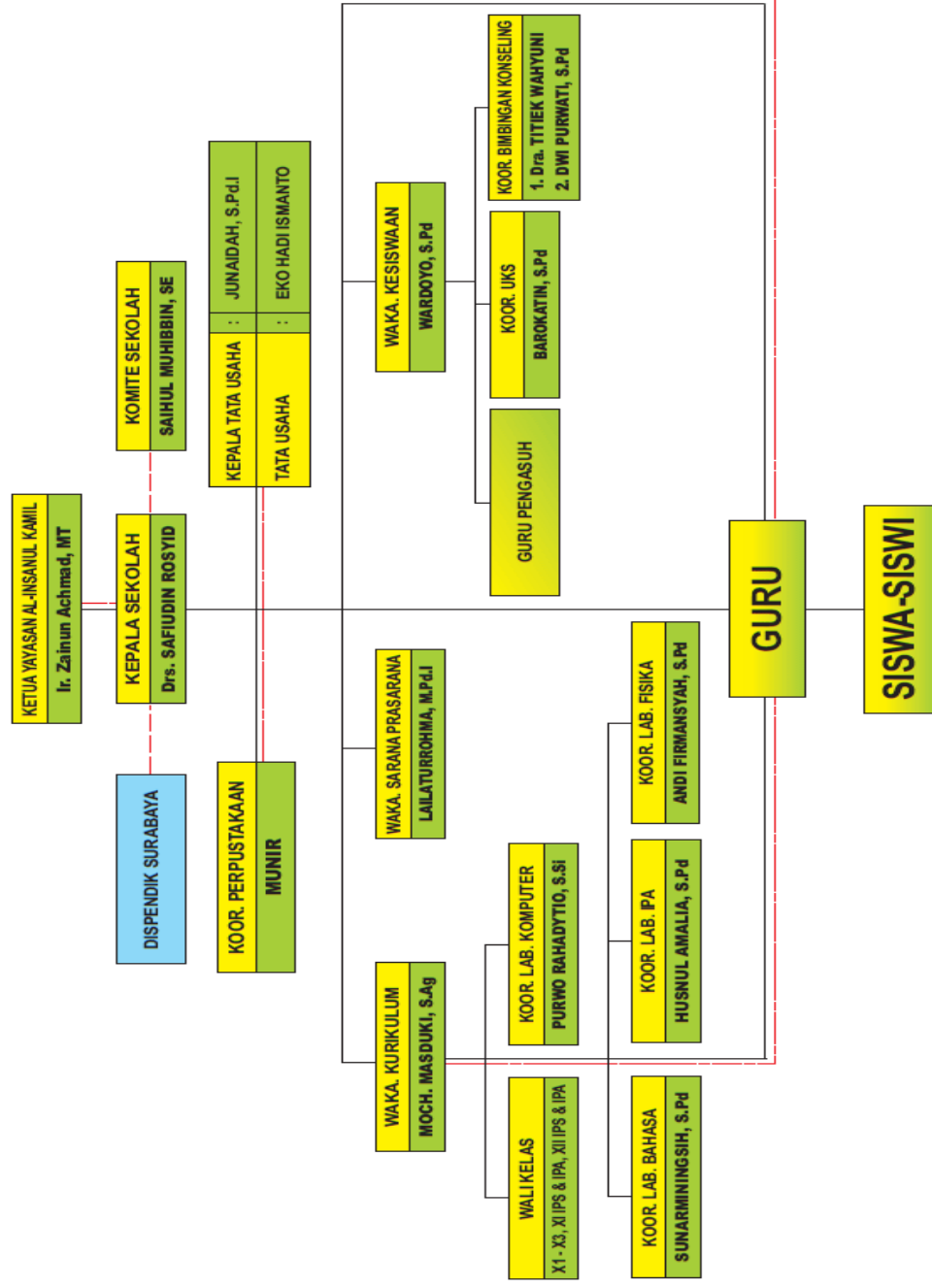
- a. Nama Sekolah : SMP SHAFTA Surabaya
- b. Nomor Statistik Sekolah : 202056031431
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Alamat Sekolah :
  - 1) Jalan/Desa : Raya Lontar Citra 177B
  - 2) Kecamatan : Sambikerep
  - 3) Kabupaten/Kota : Kota Surabaya

- 4) Alamat E-mail : smpshaftasby.yahoo.co.id
- 5) No. Tlp. sekolah : 031-7523918
- 6) No. Fax sekolah : 031-75227611
- e. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan Al Insanul Kamil
- f. Alamat Yayasan : Jalan Raya Lontar Citra 177B,  
Surabaya
- g. Jenjang Akreditasi : A
- h. Tahun Pendirian : 1995
- i. Kategori Sekolah : Reguler dan Unggulan
- j. Tipe Sekolah : A
- k. Kepemilikan Tanah :
- 1) Status Tanah : Hak Milik
- 2) Luas Tanah : 3.800
- l. Status Bangunan Milik : Yayasan
- m. Luas Seluruh Bangunan : 2.500
- n. Lahan Kosong (sisa tanah) : 1.300
- o. Kepala Sekolah
- 1) Nama : Mahmud, S.Pd
- 2) NIP :

No HP : 08123981011

### 3. Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI SMA SHAFTA SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013



#### 4. Keadaan Guru

Setelah membahas tentang sejarah berdirinya SMP Shafta Lontar Surabaya, letak geografis, serta struktur organisasinya, dalam hal ini akan membahas tentang keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Shafta Lontar Surabaya sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Data Guru SMP Shafta Lontar Surabaya**

STAF PENGAJAR SMP SHAFTA

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	<u>KHOLIB SAMPORNO, SE., MM</u>	TIK
2.	<u>MAHMUD, S.Pd</u>	FISIKA-KIMIA (IPA)
3.	<u>ABDUL ROUN, S.Pd</u>	EKONOMI (IPS)
4.	<u>AGUS PRIYANTO, S.Pd</u>	PENJASKES & TIK
5.	<u>H. JUMA'ARI, S.Pd., M.Si</u>	PKN
6.	<u>ALFI SURYAWATI, S.Pd</u>	BP/BK
7.	<u>AZIS RIDUWANTO, S.Pd</u>	MATEMATIKA
8.	<u>SUGIHARTO, S.Pd</u>	BAHASA INDONESIA
9.	<u>RUSDI, S.Ag</u>	AQIDAH AKHLAK, QURDITS
10.	<u>SAMSUL ANAM, S.Pd</u>	IPS
11.	<u>IMAM MABRURUH, S.Pd.I</u>	AGAMA ISLAM
12.	<u>ASMANI, S.Pd</u>	SEJARAH, EKONOMI, KETRAMPILAN JASA
13.	<u>YUNIARTI, S.Pd</u>	SENI BUDAYA
14.	<u>H. ABDUL MANAF, BA</u>	BAHASA ARAB, TARTIL
15.	<u>Drs. H. SUGIANTO</u>	SKI, BAHASA ARAB, FIQIH
16.	<u>ROMELI, S.Pd.I</u>	KETRAMPILAN

17.	<u>INDAH SETYOWATI, S.Pd</u>	BAHASA INDONESIA
18.	<u>SITI KHODIJAH, S.Ag</u>	TARTIL & KETRAMPILAN
19.	<u>IFANUDDIN MUCHTAR, S.Pd</u>	PENJASKES
20.	<u>SARIKAN, S.Pd</u>	BIOLOGI
21.	<u>LILIK ASRORI, S.Pd</u>	BAHASA INGGRIS
22.	<u>DEWI WIDYASTUTI, S.Si</u>	MATEMATIKA
23.	<u>ANDRI K.N, S.Pd</u>	BP/BK
24.	<u>H. KASMADI SAIFUDIN, S.Pd.I</u>	FIQIH
25.	<u>RISKA HANDYA SAFITRI, S.Pd</u>	BAHASA DAERAH
26.	<u>HIDAYATUL HIKMAWATI, S.Pd</u>	MATEMATIKA
27.	<u>ANDIK HIDAYAT, SH.I</u>	BAHASA ARAB
28.	<u>AHMAD TONTOWI, S.Pd</u>	BAHASA MANDARIN
29.	<u>SEPTY ARWENDASARI, S.Pd</u>	IPS
30.	<u>VINA KURNIASARI, S.Kom</u>	TIK
31.	<u>DITA KARISMA, S.Pd</u>	BAHASA INGGRIS

#### KARYAWAN/ STAF SMP SHAFTA

No.	Nama Pegawai	Jabatan
1.	<u>ASMUAH</u>	Kepala Tata Usaha
2.	<u>LAILATUL MUFARROCHA</u>	Tata Usaha
3.	<u>MOCH. NA'AM, S.Pd</u>	Perpustakaan

#### 5. Keadaan Siswa

Setelah mengetahui keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Shafta Lontar Surabaya, selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang keadaan siswa SMP Shafta Lontar Surabaya pada tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa-siswi yang ada di SMP Shafta Lontar Surabaya dapat kita ketahui dari tabel berikut

**Tabel 2**



**Keadaan siswa-siswi SMP Shafta Lontar Surabaya**

<b>Tahun pelajaran</b>	<b>2010-2011</b>	<b>2011-2012</b>	<b>2012-2013</b>
<b>Kelas VII</b>			
<b>Jumlah siswa</b>	<b>147</b>	<b>77</b>	<b>135</b>
<b>Jumlah romble</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>Kelas VIII</b>			
<b>Jumlah siswa</b>	<b>157</b>	<b>148</b>	<b>79</b>
<b>Jumlah ramble</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>3</b>
<b>Kelas IX</b>			
<b>Jumlah siswa</b>	<b>208</b>	<b>154</b>	<b>141</b>
<b>Jumlah ramble</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah (VII+VIII+IX)</b>			
<b>Jumlah siswa</b>	<b>512</b>	<b>379</b>	<b>355</b>
<b>Jumlah ramble</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Sedangkan responden yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Shafta Lontar Surabaya. Adapun nama-nama siswa tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3****Daftar nama responden siswa-siswi SMP Shafta Lontar Surabaya**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Kelas</b>
1.	ADI MUSLIMIN	L	VII A
2.	AGUNG NAZALA MAHENDRA	L	VII A
3.	CIK SALSABILAH FIRDAUS	P	VII A
4.	DHEA ZERLINDA PUTRI FUNIYAH	P	VII A
5.	SALMAN AL FARIZI IHYA ULUMUDIN	L	VII B
6.	NAUVAL ABHISTA PUTRA	L	VII B
7.	MIQ'AR ALDA DEVINA	P	VII B
8.	HANA BAMAWATI AJI	P	VII B
9.	ALVIAN SYAHRIL RAMADHAN	L	VII C
10.	BAGAS RENDI ADI SAPUTRA	L	VII C
11.	KEMAS AZZAM JIBRIL	L	VII C
12.	ABIATTA HASAN	L	VII C
13.	ERIKA OKTAVIANI GAMISA	P	VII C
14.	JUWITA NOVIANTI	P	VII C
15.	NADIA ALFINA RATNA PUTRI	P	VII C
16.	PUTRI IKA DEWI FORTUNA	P	VII C
17.	SALMA'A RADIARTI	P	VII C

18.	YUSUF M. IQBAL	L	VII D
19.	RYAN CALVIN RAHARDJO	L	VII D
20.	REZA ARDIANSYAH DANDONG	L	VII D
21.	NAZARUDINFERI FARIANSYAH	L	VII D
22.	TENTIA AQILA FADHILA	P	VII D
23.	THALITHA RAISSA KIRANA SUKMA W.	P	VII D
24.	SHAVIRA EIRINE PUTRI	P	VII D
25.	GLADISTYA GITASYA ANJANI	P	VII D
26.	ALFIAN BAGAS WICAKSONO	L	VII E
27.	DIMAS ADIESTYA KHOIRUL	L	VII E
28.	FIKRY HAIKAL PRASETYO	L	VII E
29.	LEO PRADANA INSAGHI	L	VII E
30.	BALQISTI BELA MITH NABILLAH	P	VII E
31.	RISKA RESARIA INDAH QADIRIAH	P	VII E
32.	NADIFA RIZKY AMALIA HASIBUAN	P	VII E
33.	LINDA SIS WULANDARI	P	VII E

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Shafta Lontar Surabaya pada tahun pelajaran 2012-2013. Adapun data tentang sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Shafta Lontar Surabaya dapat diketahui melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Keadaan sarana dan prasarana SMP Shafta Lontar Surabaya  
Tahun Pelajaran 2012-2013**

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	177 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	354 unit
3	Sarana	Meja Guru	35 unit
4	Sarana	Kursi Guru	35 unit
5	Sarana	Meja TU	3 unit
6	Sarana	Kursi TU	3 unit
7	Sarana	Papan Tulis	14 unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	8 unit
9	Sarana	Komputer TU	2 unit
10	Sarana	Printer TU	1 unit

11	Sarana	Mesin Ketik	1 unit
12	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	35 unit
13	Sarana	Komputer	52 unit
14	Sarana	Printer	3 unit
15	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	3 unit
16	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	3 unit
17	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	3 unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	3 unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	3 unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	3 unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	3 unit
22	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	3 unit
23	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	3 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKn	354 unit

25	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	354 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	354 unit
27	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	354 unit
28	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	354 unit
29	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	354 unit
30	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	354 unit
31	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPS	354 unit
32	Sarana	Buku Pegangan Siswa Teknologi Informasi Komunikasi	354 unit
33	Sarana	Alat Peraga Matematika	5 unit
34	Sarana	Lainnya	2871 unit
35	Sarana	Lainnya	1 unit
36	Sarana	Lainnya	1 unit
37	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	14 unit
38	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	6 unit
39	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa	6 unit

		Laki-laki	
40	Prasarana	Koperasi/Toko	3 unit
41	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
42	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
43	Prasarana	Ruang Olahraga	1 unit
44	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
45	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
46	Prasarana	Gudang	1 unit
47	Prasarana	Ruang UKS	1 unit
48	Prasarana	Ruang TU	1 unit
49	Prasarana	Ruang BP/BK	1 unit
50	Prasarana	Ruang OSIS	1 unit
51	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1 unit
52	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1 unit
53	Prasarana	Laboratorium IPA	1 unit
54	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
55	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit

## **B. Penyajian Data**

### **1. Penyajian Data Hasil Interview**

Adapun pelaksanaan system moving class di SMP Shafta Lontar Surabaya berdasarkan hasil interview dengan bapak/ibu guru maupun dengan siswa/siswi. Pelaksanaan moving class di SMP Shafta Lontar Surabaya sudah berjalan selama 4 tahun. Pada saat ini di SMP Shafta Lontar Surabaya sudah banyak sekali diterapkan berbagai macam system antara lain moving class, full days school, dan life skill education. Tapi dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang pelaksanaan moving class. Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Sugianto, S.Pd.I bahwasanya pelaksanaan system moving class ini, pada saat pertama kali diterapkan memang membuat beberapa murid sempat bingung. Mereka tidak mengerti tentang jalannya proses belajar mengajar yang baru, kebingungan yang dirasakan oleh murid ini langsung mendapat respon dari bapak ibu guru, sehingga dilakukan sosialisasi dan pendekatan tentang system moving class ini, sehingga lama kelamaan murid paham tentang moving class ini.

Dalam pelaksanaan moving class ini memang mengharuskan siswa untuk selalu aktif didalam maupun diluar kelas. Didalam kelas siswa disuguhi tentang variasi tata letak yang selalu berbeda-beda. Tempat duduk dan ruang kelas tidak monoton pada satu bentuk saja tetapi ada



bermacam-macam variasi dan juga kelengkapan sarana yang sangat mendukung.

Sedangkan diluar kelas siswa selalu dituntut untuk aktif dan disiplin ketika jam pelajaran telah berganti, karena siswa diharuskan untuk mencari ruang kelas yang baru yang sesuai dengan mata pelajarannya. Perpindahan inilah yang membuat siswa tidak jenuh, siswa yang mengatuk dengan berjalan menuju kelas yang baru maka akan hilang rasa kantuknya, karena suasana kelas yang berbeda dengan kelas lainnya inilah yang membuat siswa menjadi antusias untuk mengikuti setiap mata pelajaran.

## 2. Penyajian Data Hasil Observasi

Selanjutnya penulis akan menjelaskan pelaksanaan moving class terhadap kondusifitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi bahwa pelaksanaan moving class yang telah berjalan selama ini memang sangat membangkitkan semangat aktivitas siswa yang menjadi kondusif, tidak hanya belajar mengajar yang menjadi kondusif saja melainkan juga aktivitas-aktivitas yang lain. Ini ditandai dengan pengajaran yang selalu bervariasi. Dalam pengajaran, guru sudah tidak secara penuh menerangkan pelajaran, tetapi siswa sudah mulai dituntut untuk berani maju kedepan dan menerangkan pelajaran. Belum lagi suasana kelas yang

satu dengan yang lain juga berbeda, tata letak tempat duduk juga tidak selalu monoton pada satu bentuk saja. Hal yang seperti ini membuat siswa untuk terus selalu aktif.

Pada saat pergantian jam pelajaran siswa dituntut untuk mencari kelas yang baru sesuai dengan mata pelajarannya saat itu. Saat memasuki kelas siswa langsung memasuki kelas. Tidak seperti proses pembelajaran sebelumnya, dimana guru yang masuk kedalam kelas. Dalam pelaksanaan moving class, seorang guru bertanggungjawab atas kelasnya sendiri, guru sudah diberi kunci kelas masing-masing, sehingga tidak ada guru lain yang memasuki kelas yang bukan pelajaran yang diajarkan.

Keadaan ruang kelas di SMP Shafta Lontar Surabaya memang sesuai untuk diterapkannya system moving class, karena ruang kelas di SMP Shafta Lontar Surabaya sangat banyak. Pelaksanaan moving class memang membutuhkan kelas yang banyak, karena dengan terpenuhinya ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar sangat menguntungkan siswa. Siswa sudah tidak lagi berebut untuk memasuki kelas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan keaktifan siswa juga dapat dilihat jika mendapat PR atau tugas rumah, karena siswa dituntut untuk segera mengumpulkan.

### 3. Penyajian Data Hasil Agket

Adapun data tentang pelaksanaan moving class terhadap kondusifitas belajar siswa di SMP Shafta Lontar Surabaya, disini penulis sajikan dalam bentuk angka yaitu data yang bersifat kuantitatif. Maka langkah yang penulis tempuh adalah dengan menyebarkan angket kepada responden atau siswa sebanyak dua puluh soal. Setelah angket disebarkan dan di jawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan atau pengumpulan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 4 (empat)
- b. Untuk jawaban b diberi skor 3 (tiga)
- c. Untuk jawaban c diberi skor 2 (dua)
- d. Untuk jawaban d diberi skor 1 (satu)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Data Angket Tentang Pelaksanaan Sistem Moving Class

**Tabel 5**

**Pelaksanaan Sistem Moving Class**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1	a. Senang	33	27	81,8%
	b. Kurang senang		2	6%
	c. Tidak senang			

	d. Biasa saja		0	0%
			4	12%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan moving class dapat diterima oleh siswa terbukti: 81,8% siswa senang, 6 % kurang senang, 0% siswa tidak senang, 12% siswa biasa saja.

**Tabel 6**

**Siswa dapat menerima pelajaran lebih baik dengan suasana kelas yang sesuai dengan pelajarannya**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
2	a. Ya lebih baik	33	23	69,7%
	b. Kadang-kadang		6	18%
	c. Tidak baik		0	0%
	d. Biasa saja		4	12%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dapat menerima pelajaran lebih baik dengan suasana kelas yang sesuai dengan pelajarannya terbukti: 69,7% siswa senang, 18% kadang-kadang, 0% tidak baik, 12% siswa biasa saja.

**Tabel 7**

**Siswa dapat konsentrasi terhadap pelajaran setelah memasuki kelas yang baru**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	33	17	51,5%
	b. kadang-kadang		7	21,2%
	c. tidak		4	12%
	d. biasa saja		5	15%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dapat konsentrasi terhadap pelajaran setelah memasuki kelas yang baru, terbukti: 51,5% siswa konsentrasi, 21,2% kadang-kadang, 12% siswa tidak senang, 15% siswa biasa saja.

**Tabel 8**

**Siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
4	a. Ya lebih baik	33	17	51,5%
	b. kadang-kadang		9	27%
	c. tidak baik		1	3%
	d. biasa saja		6	18%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik terbukti: 51,5% siswa lebih baik, 27% kadang-kadang, 3% siswa tidak baik, 18% siswa biasa saja.

**Tabel 9**

**Siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran tertentu dan membutuhkan suasana belajar yang lebih bervariasi**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
5	a. Sangat membutuhkan	33	27	81,8%
	b. kadang-kadang		1	3%
	c. tidak		3	9%
	d. biasa saja		2	6%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran tertentu dan membutuhkan suasana belajar yang lebih bervariasi terbukti: 81,8% siswa sangat membutuhkan, 3% kadang-kadang, 9% siswa tidak senang, 6% siswa biasa saja.

**Tabel 10**  
**Dengan pengacakan kelas dapat meningkatkan semangat dan sikap belajar**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
6	a. Ya sangat	33	20	60,6%
	b. kadang-kadang		4	12%
	c. tidak		5	15%
	d. biasa saja		4	12%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dengan pengacakan kelas dapat meningkatkan semangat dan sikap belajar terbukti: 60,6% ya, 12% kadang-kadang, 15% siswa tidak senang, 12% siswa biasa saja.

**Tabel 11**

**Tentang cara mengajar guru**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
7	a. ya menyenangkan	33	17	51,5%
	b. kadang-kadang		6	18%
	c. tidak			
	d. biasa saja		5	15%
			5	15%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tentang cara mengajar guru menyenangkan terbukti: 51,5% menyenangkan, 18% kadang-kadang, 15% siswa tidak senang, 15% siswa biasa saja.

**Tabel 12**

**Mendukung kemampuan belajar siswa**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
8	a. sangat mendukung	33	21	63,6%
	b. kadang-kadang		6	18%
	c. tidak mendukung		4	12%



	d. biasa saja		2	6%
--	---------------	--	---	----

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan system moving class mendukung kemampuan belajar siswa terbukti: 63,6% siswa mendukung, 18% kadang-kadang, 12% siswa tidak mendukung, 6% siswa biasa saja.

**Tabel 13**

**Ketrampilan bertanya siswa semakin bertambah ketika diadakannya system moving class**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
9	a. ya sangat	33	14	42%
	b. kadang-kadang		9	30%
	c. tidak mendukung		2	6%
	d. biasa saja		8	24%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketrampilan bertanya siswa semakin bertambah ketika diadakannya system

moving class terbukti: 42% siswa senang, 30% kadang-kadang, 6% siswa tidak senang, 24% siswa biasa saja.

**Tabel 14**

**Tentang proses belajar mengajar yang full activity**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
10	a. sangat senang	33	16	48%
	b. kadang-kadang		5	15%
	c. tidak senang		8	24%
	d. biasa saja		4	12%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tentang proses belajar mengajar yang full activity siswa sangat senang, terbukti: 48% siswa senang, 15% kadang-kadang, 24% siswa tidak senang, 12% siswa biasa saja.

Dari perhitungan pada tabel diatas tentang pelaksanaan system moving class diketahui bahwa jumlah nilai prosentase jawaban ideal adalah jawaban “a”. Maka untuk mengetahui nilai rata-rata prosentase dari angket tentang pelaksanaan sistem moving class, penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum N}{N}$$

$$M = \frac{81,8\% + 69,7\% + 51,5\% + 51,5\% + 81,8\% + 60,6\% + 51,5\% + 63,6\% + 42\% + 48\%}{10}$$

$$M = \frac{602}{10}$$

$$M = 60,2$$

Sesuai dengan standar yang telah peneliti tetapkan sebelumnya, maka 60,2 sesudah tergolong baik, karena berada diantara nilai 0,40-0,70. Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan system moving class berjalan cukup baik.

Adapun rekapitulasi nilai angket pelaksanaan system moving class yang terdiri dari 33 responden dan 10 soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15****Rekapitulasi Data Tentang Pelaksanaan System Moving Class**

No. Responden	Score siswa berdasarkan item pertanyaan No. 1-10										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	35
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	32
4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	35
5	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	28
6	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	33
7	1	1	4	4	4	3	4	4	3	2	30
8	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	34
9	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	19
10	1	3	1	4	4	4	2	4	3	3	29
11	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	35
12	1	4	3	4	4	2	1	3	1	2	25
13	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	35
14	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	37
15	3	3	1	4	4	1	4	3	3	4	30
16	1	3	2	1	4	3	3	4	1	2	24
17	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	35
18	4	4	3	2	1	4	4	3	1	2	28

19	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	34
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	4	3	1	2	4	4	1	3	30
22	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	35
23	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	34
24	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	32
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
27	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
28	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	34
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	2	1	4	4	4	3	1	2	28
31	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	34
32	4	1	3	3	4	1	1	4	4	1	26
33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38

Dari hasil rekapitulasi nilai angket pelaksanaan sistem moving class di SMP Shafta Lontar Surabaya. Maka untuk mengetahui semua jawaban yang menjawab baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut :

$$\text{Baik sekali} : 27+23+19+17+27+21+17+21+14+16=202$$

$$\text{Jadi rata-rata yang menjawab baik} : 202 : 330 = 0,612$$

$$\text{Baik} : 5+9+7+6+4+1+8+7+6+2=55$$

Jadi rata-rata yang menjawab cukup  $55 : 330 = 0,166$

Cukup :  $4+1+3+5+5+3+2+7=30$

Jadi rata-rata yang menjawab cukup  $30 : 330 = 0,090$

Kurang:  $4+8+2+5+3+2+6+3+4+4=41$

Jadi rata-rata yang menjawab kurang  $41 : 330 = 0,124$

b) data tentang kondusifitas belajar siswa

**Tabel 16**

**Konsentrasi atau mendegarkan saat guru menerangkan pelajaran**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
11	a. ya	33	24	72,7%
	b. kadang-kadang		3	9%
	c. tidak		3	9%
	d. biasa saja		3	9%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa konsentrasi atau mendegarkan saat guru menerangkan pelajaran terbukti: 72,7% siswa senang, 9% kadang-kadang, 9% siswa tidak senang, 9% siswa biasa saja.

**Tabel 17**

**Mengalami kesulitan dalam menerima pengajaran**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
12	a. sangat pernah	33	15	45%
	b. kadang-kadang		14	42%
	c. tidak pernah			
	d. biasa saja		4	12%
			0	0%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa pernah mengalami kesulitan dalam menerima pengajaran terbukti bahwa: 45% siswa sangat pernah, 42% kadang-kadang, 12% siswa tidak pernah, 0% siswa biasa saja.

**Tabel 18**

**Berdiskusi ketika mengalami kesulitan belajar**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
13	a. selalu berdiskusi	33	21	63,6%
	b. kadang-kadang		8	24%
	c. tidak pernah			
	d. biasa saja		2	6%

			2	6%
--	--	--	---	----

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa selalu berdiskusi ketika mengalami kesulitan belajar terbukti: 63,6% siswa senang, 24% kadang-kadang, 6% siswa tidak pernah, 6% siswa biasa saja.

**Tabel 19**

**Bertanya pada guru saat pelajaran**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
14	a. selalu bertanya	33	17	51,5%
	b. kadang-kadang		12	36%
	c. tidak pernah			
	d. biasa saja		3	9%
			1	3%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa selalu bertanya pada guru saat pelajaran terbukti: 51,5% siswa selalu bertanya, 36% kadang-kadang, 9,09% siswa tidak pernah, 3% siswa biasa saja.



**Tabel 20**

**Bersikap tenang dan memperhatikan ketika  
guru menerangkan pelajaran**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
15	a. sangat	33	26	78,7%
	b. kadang-kadang		4	12%
	c. tidak pernah		1	3%
	d. biasa saja		2	6%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa bersikap tenang dan memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran terbukti: 78,7% siswa sangat tenang, 12% kadang-kadang, 3% siswa tidak pernah, 6% siswa biasa saja.

**Tabel 21**

**Menulis pelajaran yang diterangkan oleh guru**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
16	a. selalu menulis	33	24	72,7%
	b. kadang-kadang		4	12%
	c. tidak pernah			

	d. biasa saja		2	6%
			3	9%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa menulis pelajaran yang diterangkan oleh guru terbukti: 72,7% siswa selalu menulis, 12% kadang-kadang, 6% siswa tidak pernah, 9% siswa biasa saja.

**Tabel 22**

**Siswa belajar dirumah**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
17	a. ya selalu	33	19	57,5%
	b. kadang-kadang		9	27%
	c. tidak pernah			
	d. biasa saja		3	9%
			2	6%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa belajar dirumah terbukti: 57,5% siswa senang, 27% kadang-kadang, 9% siswa tidak pernah, 6% siswa biasa saja.

**Tabel 23****Mengumpulkan tugas tepat pada waktunya**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
18	a. ya selalu	33	20	60,6%
	b. kadang-kadang		5	15%
	c. tidak pernah		4	12%
	d. biasa saja		4	12%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya terbukti: 60,60% selalu, 15,15% kadang-kadang, 12,12% siswa tidak pernah, 12,12% siswa biasa saja.

**Tabel 24****Tepat waktu jika masuk kesekolah**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
19	a. ya selalu	33	23	69,6%
	b. kadang-kadang		4	12%
	c. tidak pernah		2	6%
	d. biasa saja			

			4	12%
--	--	--	---	-----

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa tepat waktu jika masuk kesekolah terbukti: 69,6% selalu tepat waktu, 12% kadang-kadang, 6% siswa tidak pernah, 12% siswa biasa saja.

**Tabel 25**

**Mengantuk jika guru menerangkan pelajaran**

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
20	a. ya selalu	33	17	51,5%
	b. kadang-kadang		12	36%
	c. tidak pernah		3	9%
	d. biasa saja		1	3%

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mengantuk jika guru menerangkan pelajaran terbukti: 51,5% siswa selalu mengantuk, 36% kadang-kadang, 9,09% siswa tidak pernah, 3% siswa biasa saja.

$$M = \frac{\sum N}{N}$$

$M$

$$= \frac{72,2\% + 45\% + 63,6\% + 51,5\% + 78,7\% + 72,7\% + 57,5\% + 60,6\% + 69,6\% + 51,5\%}{10}$$

$$M = \frac{623,4}{10}$$

$$M = 62,34$$

Sesuai dengan standar yang telah peneliti tetapkan sebelumnya, maka 62,34 sesudah tergolong baik, karena berada diantara nilai 0,40-0,70. Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan system moving class berjalan cukup baik.

Adapun rekapitulasi nilai angket pelaksanaan system moving class yang terdiri dari 33 responden dan 10 soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26**

**Rekapitulasi Data Tentang Kondusifitas Belajar Siswa**

No. Responden	Score siswa berdasarkan item pertanyaan No.11-20										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	34

5	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	32
6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	35
7	2	4	4	4	4	4	3	3	1	1	30
8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	34
9	1	3	4	3	4	4	4	1	1	3	28
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
11	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
12	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	34
13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
14	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	32
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
16	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
17	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	35
18	2	4	4	3	3	2	1	4	1	4	28
19	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	35
20	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	33
21	4	2	4	4	3	3	2	1	4	3	30
22	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	32
23	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	33
24	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	35
25	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	33
26	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	34
27	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
28	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	1	4	4	1	2	3	4	4	2	3	28
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
32	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
33	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	32
Jumlah	114	110	115	111	120	111	111	107	110	106	1115

Dari hasil rekapitulasi nilai angket pelaksanaan sistem moving

class di SMP Shafta Lontar Surabaya. Maka untuk mengetahui semua jawaban yang menjawab baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut

:

Baik sekali :  $24+15+22+17+26+22+19+20+21+12=198$

Jadi rata-rata yang menjawab baik sekali  $198 : 330 = 0,6$

Baik :  $17+6+5+9+5+4+12+7+15+2=82$

Jadi rata-rata yang menjawab baik  $82 : 330 = 0,24$

Cukup :  $3+4+2+3+1+2+3+4+2+3=27$

Jadi rata-rata yang menjawab cukup  $27 : 330 = 0,081$

Kurang:  $1+4+4+2+4+2+1+2+3=23$

Jadi rata-rata yang menjawab kurang  $23 : 330 = 0,069$

### C. Analisis Data

Selanjutnya untuk menganalisa data antara variable X (pelaksanaan system moving class) dan variable Y (kondusifitas belajar siswa), penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\}\{(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment diatas perlu di konsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00-0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).
Antara 0,20-0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
Antara 0,40-0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
Antara 0,70-0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
Antara 0,90-0,100	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.



**Tabel 27**

**Hasil akhir variable X**

No.	Variabel X
1	35
2	38
3	32
4	35
5	28
6	33
7	30
8	34
9	19
10	29
11	35
12	25
13	35
14	37
15	30
16	24
17	35

18	28
19	34
20	39
21	30
22	35
23	34
24	32
25	37
26	38
27	38
28	34
29	40
30	28
31	34
32	26
33	38
JUMLAH	1079

No.	Variabel Y
1	37
2	36
3	37
4	34
5	32
6	35
7	30
8	34
9	28
10	34
11	38
12	34
13	36
14	32
15	37
16	35
17	35
18	28
19	35
20	33
21	30
22	32
23	33

33	32
<b>JUMLAH</b>	<b>1115</b>

24	35
25	33
26	34
27	35
28	30
29	40
30	28
31	38
32	35

**TABEL 29**

**Rekapitulasi hasil angket tentang pelaksanaan system moving class  
terhadap kondusifitas belajar di SMP Shafta Lontar Surabaya**

no. responden	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	35	37	1225	1369	1295
2	38	36	1444	1296	1368
3	32	37	1024	1369	1184
4	35	34	1225	1156	1190
5	28	32	784	1024	896
6	33	35	1089	1225	1155
7	30	30	900	900	900
8	34	34	1156	1156	1156
9	19	28	361	784	532
10	29	34	841	1156	986
11	35	38	1225	1444	1330
12	25	34	625	1156	850
13	35	36	1225	1296	1260
14	37	32	1369	1024	1184
15	30	37	900	1369	1110
16	24	35	576	1225	840
17	35	35	1225	1225	1225

<b>18</b>	28	28	784	784	784
<b>19</b>	34	35	1156	1225	1190
<b>20</b>	39	33	1521	1089	1287
<b>21</b>	30	30	900	900	900
<b>22</b>	35	32	1225	1024	1120
<b>23</b>	34	33	1156	1089	1122
<b>24</b>	32	35	1024	1225	1120
<b>25</b>	37	33	1369	1089	1221
<b>26</b>	38	34	1444	1156	1292
<b>27</b>	38	35	1444	1225	1330
<b>28</b>	34	30	1156	900	1020
<b>29</b>	40	40	1600	1600	1600
<b>30</b>	28	28	784	784	784
<b>31</b>	34	38	1156	1444	1292
<b>32</b>	26	35	676	1225	910
<b>33</b>	38	32	1444	1024	1216
<b>Jumlah</b>	<b>1079</b>	<b>1115</b>	<b>36033</b>	<b>37957</b>	<b>36649</b>

Untk membuktikan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan system moving class terhadap kondusifitas belajar siswa, penulis menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\}\{(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.36649 - (1079)(1115)}{\sqrt{\{(33.36033 - (1079)^2)\}\{(33.37957 - (1115)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1209417 - 1203085}{\sqrt{(1189089 - 1164241)(1252581 - 1243225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6332}{\sqrt{(24848)(9356)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6332}{232477888}$$

$$r_{xy} = \frac{6332}{15247,2256}$$

$$= 0,415$$

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 33 - 2$$

df = 31

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan  $df=31$  berarti taraf signifikan 5% = 0,355 dan taraf signifikan 1% = 0,456 berarti  $r_o > r_t$ , maka konsekuensinya ( $H_a$ ) di terima dan ( $H_o$ ) di tolak. Jadi kesimpulannya ada pengaruh antara pelaksanaan system moving class dengan kondusifitas belajar siswa di SMP Shafta Lontar Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable X terhadap variable Y, pada umumnya menggunakan pedoman konservatif sebagai berikut

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00-0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).
Antara 0,20-0,40	
Antara 0,40-0,70	



Antara 0,70-0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
Antara 0,90-0,100	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,415, maka selanjutnya di konsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya diantara 0,40 sampai 0,70. Maka pengaruh pelaksanaan system moving class terhadap kondusifitas belajar di SMP Shafta Lontar Surabaya adalah Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.